# VI. SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja usaha agroindustri skala kecil kopi bubuk di Kota Bandar Lampung secara keseluruhan sudah baik, di mana nilai rata-rata R/C rasio, BEP, produktivitas, kapasitas, dan kualitas termasuk dalam kategori baik;

2. Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk pada rata-rata agroindustri ini sebesar Rp. 9.967,89 per kilogram bahan baku biji kopi atau sebesar 33,42 persen;

3. Strategi pengembangan agroindustri skala kecil kopi bubuk di Kota Bandar Lampung yaitu menghasilkan produk yang berkualitas sehingga mampu besaing dengan agroindustri kopi bubuk yang lain, memanfaatkan tenaga kerja yang sudah berpengalaman dalam menghadapi pesaing bisnis agroindustri kopi bubuk, dan mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga kopi bubuk yang dihasilkan dapat bersaing dengan minuman sejenis lainnya.

## B. Saran

1. Agroindustri skala kecil kopi bubuk di Kota Bandar Lampung sebaiknya meningkatkan frekuensi produksi, meningkatkan kualitas, meningkatkan kinerja karyawan, dan memperluas jaringan pemasaran agar dapat meningkatkan pendapatan dari agroindustri tersebut karena dapat mempengaruhi kinerja dari agroindustri itu sendiri sehingga mampu bersaing di pasar;

2. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung dan Provinsi Lampung diharapkan dapat meningkatkan pembinaan terhadap agroindustri skala kecil kopi bubuk khususnya seperti pelatihan-pelatihan karyawan, peminjaman modal, pemberian pengetahuan tentang bisnis, dan bagaimana cara membuat manajemen yang baik pada agroindustri sehingga para pelaku agroindustri dapat lebih meningkatkan kinerjanya dan mengembangkan usahanya;

3. Sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih mendalam oleh mahasiswa terhadap agroindustri skala kecil kopi bubuk di Kota Bandar Lampung seperti analisis kelayakan, analisis pemasaran, analisis kepuasan konsumen, dan respon stakeholder.